

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian observasional analitik yaitu memanfaatkan teknik pengumpulan data secara retrospektif, khususnya pemeriksaan rekam medis pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode bulan Juni-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari periode Januari 2021-Agustus 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang mendapatkan terapi obat antihipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosa hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 2) Pasien yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari 2021-Agustus 2023.
- 3) Pasien dengan usia di atas 18 tahun.
- 4) Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi secara tunggal atau kombinasi.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Data rekam medis yang tidak lengkap dan tidak dapat dibaca.
- 2) Pasien hipertensi yang meninggal.

3) Pasien yang rawat inap kurang dari 3 hari.

3. Penentuan Besar Sampel

Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi serta eksklusi yang ditetapkan. Perhitungan sampel dihitung dengan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{68}{1 + 68 (0,05^2)}$$

$$n = 58 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel penelitian

N = Jumlah total populasi

e = Batas kesalahan (5% atau 0,05)

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan *guideline* JNC VIII.

2. Variabel terikat

Luaran klinik pasien hipertensi berupa target tekanan darah.

E. Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia	Lamanya waktu hidup pasien sejak tanggal lahir hingga saat dilakukan pengobatan antihipertensi yang tercatat di rumah sakit.	Data rekam medis.	a. 18-39 tahun b. 40-59 tahun c. ≥ 60 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Status biologis pada pasien hipertensi yang	Data rekam medis.	a. Laki-laki b. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		menjalani pengobatan.			
3	Penyakit penyerta	Penyakit yang diderita oleh pasien selain penyakit hipertensi yang tercatat pada rekam medis.	Data rekam medis.	a. Ada b. Tidak ada	Nominal
4	Jumlah obat	Jumlah obat antihipertensi yang awal diberikan kepada pasien hipertensi.	Data rekam medis dan IONI, 2017.	a. Tunggal antihipertensi b. Kombinasi 2 antihipertensi c. Kombinasi 3 antihipertensi d. Kombinasi 4 antihipertensi e. Kombinasi 5 antihipertensi	Nominal
5	Nama obat	Nama obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien hipertensi.	Data rekam medis.	a. Amlodipin b. Bisoprolol c. Candesartan d. Captopril e. Clonidin f. Furosemid g. HCT h. Lisinopril i. Nicardipin j. Nifedipin k. Ramipril	Nominal
6	Tepat pasien	Obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien tidak menyebabkan adanya kontraindikasi.	IONI, 2017.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
7	Tepat indikasi	Obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien disesuaikan dengan diagnosa dokter.	Data rekam medis pasien dan IONI, 2017.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
8	Tepat obat	Obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien disesuaikan dengan algoritma terapi hipertensi.	Data rekam medis dan JNC VIII, 2014.	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
9	Tepat dosis	Ketepatan pemberian dosis obat antihipertensi pada pasien disesuaikan dengan rentang dosis minimum hingga maksimum yang dianjurkan IONI.	Data rekam medis dan IONI, 2017, Drug.com	a. Tepat b. Tidak tepat	Nominal
10	Rasionalitas	Obat yang tepat secara medik dan memenuhi kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.	Data yang sudah dicatat pada lembar pengumpulan data pasien hipertensi.	a. Rasional: jika semua obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien memenuhi kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. b. Tidak rasional: jika terdapat satu saja kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis tidak terpenuhi.	Nominal
11	Luaran klinik	Kondisi yang menunjukkan	Data rekam medis.	a. Tercapai:	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		tekanan darah sistolik dan diastolik pasien yang diukur setelah 3 hari penggunaan obat antihipertensi.		1) Jika tekanan darahnya (usia ≥ 60 tahun: $<150/90$ mmHg), (usia <60 tahun, semua usia diabetes tanpa CKD 2) Semua usia dan ras CKD dengan atau tanpa diabetes $<140/90$ mmHg) b. Tidak tercapai: jika target tekanan darah tidak memenuhi kriteria tercapai.	

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa data atau informasi rekam medis pasien hipertensi yang menjalani rawat inap, *guideline* JNC VIII tahun 2014, IONI tahun 2017, *form* karakteristik pasien, dan *form* rasionalitas penggunaan obat.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran data pasien di rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian memilih data yang termasuk ke dalam kriteria inklusi. Pengambilan dan pencatatan data rekam medis meliputi:

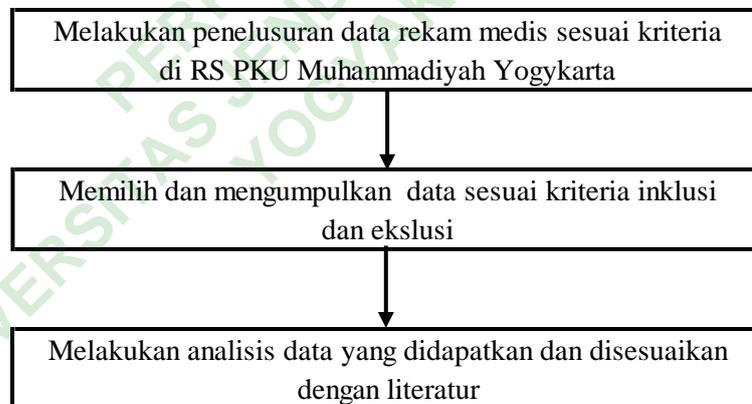
- a. Karakteristik pasien: nomor RM, nama pasien, usia, jenis kelamin, penyakit penyerta dan diagnosa pasien.
- b. Karakteristik obat: jumlah obat, nama obat, dosis obat, tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan rasionalitas.
- c. Luaran klinik: tercapai atau tidak tercapai yang dilihat dari target tekanan darahnya.

G. Pelaksanaan Penelitian

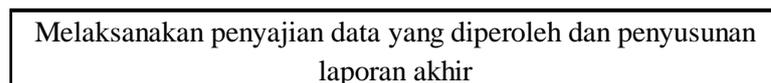
Persiapan



Pelaksanaan



Pelaporan



Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

A. Metode Pengolahan

Mengumpulkan dan menganalisis data yang telah didapatkan dari catatan rekam medis pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan uji statistika terkomputerisasi.

B. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian, yang meliputi karakteristik pasien hipertensi, karakteristik terapi obat antihipertensi, dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi. Karakteristik pasien hipertensi meliputi usia dan jenis kelamin, sedangkan karakteristik terapi obat antihipertensi meliputi jumlah obat dan jenis obat. Analisis data rasional penggunaan obat antihipertensi dilakukan dengan mencocokkan data pasien dengan parameter standar. Selain itu, akurasi yang terlihat antara lain tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis yang diberikan. Analisis univariat diartikan sebagai persentase (%).

2. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel digunakan untuk melihat hubungan antara rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik, yaitu berupa target tekanan darah pasien. Analisis dua variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* untuk data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yaitu ada korelasi rasionalitas penggunaan obat antihipertensi dengan luaran klinik pasien hipertensi.